

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pil KB merupakan salah satu kontrasepsi hormonal yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kehamilan yang ditambahkan ke dalam tubuh seorang wanita dengan cara diminum (pil). Tujuan dari konsumsi pil KB adalah untuk mencegah, menghambat dan menjarangkan terjadinya kehamilan yang memang tidak diinginkan.

Menurut *World Health Organization (WHO)*, tahun 2009 hampir 380 juta pasangan menjalankan keluarga berencana dan 65-75 juta diantaranya terutama di negeri berkembang menggunakan kontrasepsi hormonal yaitu pil KB. Akan tetapi 5% dari jumlah tersebut penggunaannya adalah tidak melakukan pengonsumsiannya secara teratur sehingga beresiko terjadinya kehamilan (Depkes RI, 2001).

Dari data diatas diperoleh bahwa kontrasepsi hormonal khususnya KB Pil banyak diminati di negara berkembang seperti Indonesia, tetapi tidak semua alat kontrasepsi cocok dengan kondisi setiap orang, untuk itu setiap pribadi harus bisa memilih alat kontrasepsi yang cocok. Resiko efek samping juga dapat terjadi pada pemakai kontrasepsi seperti gangguan haid, perubahan berat badan dan perubahan libido atau masalah seksual (Saifuddin, 2006).

Bidan mempunyai peran dalam meningkatkan tingkat pemakaian KB sebagai tindakan preventif terutama bagi wanita dengan resiko 4 (empat)

terlalu, yaitu terlalu muda (usia di bawah 20 tahun), terlalu tua (usia di atas 35 tahun), terlalu dekat (jarak kelahiran antara anak yang 3 satu dengan yang berikutnya kurang dari 2 tahun), dan terlalu banyak (mempunyai anak lebih dari 2) (BKKBN, 2014). Tugas yang cukup berat ini menuntut bidan untuk meningkatkan kompetensinya, sehingga akan tercapai pelayanan kebidanan yang berkualitas. Salah satu faktor pendukung peningkatan kompetensi bidan yaitu adanya motivasi kerja yang dimiliki oleh bidan (Sofyan, 2006).

Salah satu peran bidan dalam upaya peningkatan pemakaian KB, yaitu dengan memberikan informed choice sebelum calon peserta membuat keputusan dan memilih alat kontrasepsi. Selain memudahkan calon peserta untuk memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kesehatan pasien, pemberian informed choice dan informed consent juga secara signifikan dapat mencegah drop out pemakaian kontrasepsi, sehingga dapat meningkatkan jumlah peserta KB aktif (BKKBN, 2014).

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Penulis mampu melaksanakan dan memberikan asuhan kebidanan KB (Keluarga Berencana) secara komprehensif pada Ny N Akseptor KB Pil dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

### **2. Tujuan Khusus**

a. Menggambarkan konsep teori KB ( Keluarga Berencana ) Pada Ny N

- b. Mampu melaksanakan pengkajian Data secara sistematis pada Akseptor KB Pil Ny. N
- c. Mampu menganalisis data hasil pengkajian pada Akseptor KB Pil Ny. N
- d. Mampu merumuskan diagnosa kebidanan yang muncul pada Akseptor KB Pil Ny. N
- e. Mampu merencanakan asuhan kebidanan yang sesuai dengan diagnosa yang muncul pada Akseptor KB Pil Ny. N
- f. Melakukan evaluasi pada Akseptor KB Pil Ny. N
- g. Melakukan dokumentasi yang benar pada Akseptor KB Pil Ny N

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan studi kasus ini mengacu pada asuhan kebidanan KB (Keluarga Berencana) Pil Pada Ny. N umur 45 tahun P<sub>3</sub>A<sub>0</sub> di Kotaagung kab. Tanggamus Lampung, yang telah dilaksanakan pada tanggal 05 Juni 2020 , pukul 11.06 WIB, secara komprehensif melalui pendekatan proses kebidanan.

### **D. Metode Penulisan**

Metode yang digunakan penulis yaitu menggunakan metode *deskriptif* yang berbentuk studi kasus. Teknik pengambilan data pada kasus dengan pengamatan, wawancara, pemeriksaan fisik, dokumentasi/ catatan perawatan, partisipasi aktif, dan studi kepustakaan.

## **E. Sistematika Penulisan**

- BAB I** : **PENDAHULUAN**  
Berisi latar belakang, tujuan (umum dan khusus), ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : **TINJAUAN TEORITIS**  
Konsep Dasar KB ( Keluarga Berencana )
- BAB III** : **TINJAUAN KASUS**  
Berisikan pengkajian subjektif, pengkajian Objektif assesment dan Planning.
- BAB IV** : **PEMBAHASAN**  
Membandingkan antara konsep teori dari BAB II dengan tinjauan kasus dari BAB III meliputi pengkajian kebidanan, diagnosa kebidanan, dan penataksanaa serta evaluasi kebidanan.
- BAB V** : **PENUTUP**  
Berisi kesimpulan dan saran.